

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan pada subjek (O) di SLBN A Kota Bandung sebanyak 13 sesi pada fase *baseline-1* (A1) sebanyak 3 kali, intervensi (B) sebanyak 7 kali, dan *baseline-2* (A2) sebanyak 3 kali. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis dari keseluruhan data, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan sosial subjek (O) yaitu pada aspek perilaku interpersonal dalam hal menghargai orang lain, membangun suasana yang komunikatif, menunjukkan sikap peduli kepada teman dan menjalin kerjasama dan perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri dalam hal kesadaran akan tanggung jawab dan memecahkan masalah melalui penerapan Permainan tradisional tarik tambang. Sebelum diberikan intervensi penerapan permainan tradisional tarik tambang keterampilan sosial subjek (O) masih kurang baik, tetapi setelah diberikan intervensi melalui penerapan Permainan tradisional tarik tambang pada subjek (O) mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada *mean level*, dimana hasil kemampuan pada kondisi *baseline-1* (A-1) diperoleh persentase *mean level* sebesar 48,13 %, pada kondisi intervensi (B) mengalami peningkatan *mean level* dengan memperoleh persentase sebesar 69,78 %, dan pada kondisi *baseline-2* (A-2) kembali mengalami peningkatan *mean level* dengan persentase sebesar 90,66%.

Data lain yang menunjang adanya peningkatan atau perubahan kemampuan peserta didik adalah data *overlap* yang diperoleh pada Perilaku Interpersonal dan Keterampilan yang berhubungan dengan diri sendiri pada kondisi *baseline-1* (A-1) ke intervensi (B), maupun intervensi (B) ke *baseline-2* (A-2) adalah 0%. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan berpengaruh baik terhadap target *behavior*.

Dengan demikian, maka penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu, penerapan permainan tradisional tarik tambang dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial

pada aspek perilaku interpersonal ; menghargai orang lain, membangun suasana yang komunikatif, menunjukkan sikap peduli kepada teman dan menjalin kerjasama, dan perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri ; kesadaran akan tanggung jawab, dan memecahkan masalah.

## **B. Implikasi**

Dalam mengembangkan keterampilan sosial perlu adanya program dan penanganan yang serius dan menyenangkan, sebab dunia anak sangat erat kaitannya dengan dunia bermain.

Salah satu penanganan yang efektif dan menyenangkan untuk anak yaitu melalui permainan. Salah satunya permainan tradisional. Menurut Kurniati (2016, hlm.3) “Permainan tradisional lebih banyak memberikan kesempatan kepada pelaku untuk bermain secara berkelompok. Permainan ini setidaknya dapat dilakukan minimal oleh dua orang. Permainan tradisional tarik tambang digunakan karena dalam permainan tradisional tarik tambang anak diberikan kesempatan untuk melakukan interaksi social serta mengembangkan keterampilan bekerja sama, mengontrol diri, berempati, menyesuaikan diri dan mentaati aturan.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa Permainan tradisional tarik tambang dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial peserta didik tunanetra di SLBN A Kota Bandung. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi diantaranya :

1. Dalam suatu kegiatan pembelajaran terkait dengan dalam keterampilan sosial anak, Penerapan Permainan tradisional tarik tambang dapat menjadi salah satu pendekatan pembelajaran atau aktifitas bagi guru dan orang tua dalam melatih dan mengembangkan keterampilan sosial peserta didik tunanetra
2. Permainan tradisional tarik tambang dapat dilaksanakan tidak hanya dalam menangani anak yang memiliki masalah dalam keterampilan sosial. Dalam pelaksanaannya permainan tradisional tarik tambang dapat digunakan untuk melatih keterampilan motorik anak karena selama

berlangsungnya permainan anak dituntut untuk banyak melakukan gerakan seperti memegang pundak teman, berjalan, dan membungkuk.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Permainan tradisional tarik tambang dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik tunanetra, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dipandang perlu menindak lanjuti penelitian ini. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pihak Guru

Keterampilan sosial merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh semua orang terutama peserta didik tunanetra. Peserta didik terlihat antusias ketika melakukan permainan tradisional. Peserta didik lebih aktif dan banyak berinteraksi dengan temannya. Maka peneliti merekomendasikan agar permainan tradisional digunakan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik tunanetra.

#### 2. Bagi Pihak Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Permainan tradisional tarik tambang dapat menjadi bahan rujukan bagi orang tua dalam menambah pemahaman tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengajak atau melibatkan anak dalam kondisi lingkungan social, yang sebagaimana umumnya pada masyarakat sekitar contohnya perayaan 17 agustus dan bermain. Serta permainan tradisional tarik tambang dapat membantu peserta didik belajar dalam hal berinteraksi dengan orang lain, memahami aturan dan menjalin kerja sama.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Permainan tradisional tarik tambang juga dapat dilakukan pada subjek lain dengan kondisi yang berbeda dan juga dengan

jumlah subjek yang lebih banyak, sehingga dapat terlihat bagaimana pengaruh Permainan tradisional tarik tambang dalam penelitian-penelitian lain yang serupa. Misalnya mengembangkan keterampilan peserta didik tunanetra pada aspek motorik, karena dalam permainan tradisional tarik tambang terdapat beberapa gerakan motorik seperti kekuatan otot tangan dan kaki.